

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi “Malaikat dan tugasnya”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Dimana peserta didik kelas III-A berjumlah 24 anak sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas III-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Darussalam Ngentrong Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di SD tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Ibu Juwita kasari, S.Pd.I dan Ibu Imroatul Luthfiah, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-B sebagai kelas eksperimen dan kelas III-A sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan

pada tanggal 11 Desember sampai 14 Desember 2017. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Akidah Akhlak di MI Darussalam Ngentrong tulungagung. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai-nilai ulangan harian, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Ibu Dr. Retno Indayati, Msi. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas IV di MI Daruslam Ngentrong Canpurdarat Tulungagung berjumlah 8 peserta didik. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV di MI Daruslam Ngentrong Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen

tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket

NO	Kode	Item Soal																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IZZ	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	35
2	RAR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	70
3	FQA	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	90
4	AMD	5	5	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	85
5	CLS	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	84
6	NFA	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	26
7	ABB	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
8	WYB	4	4	5	1	1	1	3	1	2	1	4	1	5	1	1	5	4	2	4	5	55
9	RSD	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	5	3	5	3	2	3	4	2	3	1	57
10	LVO	4	1	5	4	4	3	5	4	4	1	3	5	4	3	4	1	5	5	3	4	72

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,848), (0,749), (0,763), (0,586), (0,813), (0,769), (0,935), (0,815), (0,914), (0,760), (0,878), (0,895), (0,852), (0,898), (0,695), (0,666), (0,896), (0,880), (0,929), (0,463) $\geq 0,30$, maka ke 20 item soal angket

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 133-134

dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 8 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Tegar	20	20	20	15	10	85
2	Zulfa	20	20	20	20	15	95
3	Adi	20	20	20	15	10	85
4	Qizam	20	20	20	15	15	90
5	David	20	15	20	15	15	85
6	Naila	20	20	20	20	15	95
7	Ari	20	20	20	15	15	90
8	Pendik	5	5	5	5	5	25

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1	Pearson Correlation	1	.945**	1.000**	.873**	.802*	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.017	.000
	N	8	8	8	8	8	8
soal2	Pearson Correlation	.945**	1	.945**	.866**	.707*	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.050	.000
	N	8	8	8	8	8	8
soal3	Pearson Correlation	1.000**	.945**	1	.873**	.802*	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.017	.000
	N	8	8	8	8	8	8
soal4	Pearson Correlation	.873**	.866**	.873**	1	.816*	.935**

	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.005		.013	.001
	N	8	8	8	8	8	8
soal5	Pearson Correlation	.802*	.707*	.802*	.816*	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.017	.050	.017	.013		.006
	N	8	8	8	8	8	8
total	Pearson Correlation	.984**	.954**	.984**	.935**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.006	
	N	8	8	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 8 peserta didik, sehingga $N=8$. Nilai r_{tabel} untuk $N=8$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,984), (0,954), (0,984), (0,935), (0,859) \geq 0,632, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,971 \geq 0,632$ sehingga ke-20 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,968 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai

Ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun nilai Ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Akidah akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASNR	95	ARBI	85
2	ANI	75	ADR	25
3	ASS	60	AZPSB	25
4	AMR	80	ARH	25
5	ANK	90	ARA	55
6	CAR	60	AZF	70
7	CNA	45	AJ	45
8	DAN	70	DKKU	65
9	EBG	75	FSR	60
10	EAP	75	FAZ	50
11	FDA	85	LK	55
12	KNMSA	90	MARE	30
13	MAC	100	MAR	50
14	MSNRM	60	MMS	60
15	MAS	50	MQT	60
16	MFI	70	MRA	80
17	NSNWS	80	MYBI	50
18	NFF	95	NMN	35
19	NIK	85	SKZA	85
20	RAW	85	SDJ	50
21	SAEF	95	TKN	55
22	VDAP	65	VA	55
23	ZFS	60	WFD	80
			ZA	75

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16 .0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.209	1	45	.650

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,650. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,650 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen III-B			Kelas Kontrol III-A	
NO	Kode Siswa	Skor Total	Kode Siswa	Skor Total
1	ASNR	85	ARBI	82
2	ANI	77	ADR	82
3	ASS	93	AZPSB	80
4	AMR	83	ARH	83
5	ANK	90	ARA	72
6	CAR	93	AZF	85
7	CNA	86	AJ	80
8	DAN	90	DKKU	82
9	EBG	86	FSR	82
10	EAP	83	FAZ	82
11	FDA	83	LK	85
12	KNMSA	77	MARE	72
13	MAC	83	MAR	80
14	MSNRM	82	MMS	82
15	MAS	82	MQT	70
16	MFI	78	MRA	83
17	NSNWS	90	MYBI	83
18	NFF	85	NMN	75
19	NIK	92	SKZA	78
20	RAW	78	SDJ	82
21	SAEF	88	TKN	75
22	VDAP	77	VA	80
23	ZFS	90	WFD	85
24			ZA	83
Jumlah		1951		1923
Rata-rata		84,82		80,125

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan

SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket

		KelasEksperime n	KelasKontrol
N		23	24
Normal Parameters ^a	Mean	84.8261	80.1250
	Std. Deviation	5.27130	4.27645
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.253
	Positive	.120	.127
	Negative	-.141	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		.677	1.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749	.093

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,749 dan pada kelas kontrol sebesar 0,093 sehingga $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-B (Kelas Eksperimen)		Kelas III-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASNR	25	ARBI	50
2	ANI	45	ADR	60
3	ASS	75	AZPSB	60
4	AMR	70	ARH	80
5	ANK	65	ARA	50
6	CAR	70	AZF	35
7	CNA	80	AJ	45
8	DAN	75	DKKU	65
9	EBG	70	FSR	60
10	EAP	70	FAZ	50
11	FDA	70	LK	55

12	KNMSA	60	MARE	30
13	MAC	75	MAR	85
14	MSNRM	55	MMS	25
15	MAS	50	MQT	25
16	MFI	70	MRA	25
17	NSNWS	70	MYBI	55
18	NFF	75	NMN	70
19	NIK	75	SKZA	85
20	RAW	65	SDJ	50
21	SAEF	75	TKN	55
22	VDAP	60	VA	55
23	ZFS	80	WFD	80
24			ZA	75
Jumlah		1525		1325
Rata-rata		66,30		55,20

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test

		KelasEksperime n	KelasKontrol
N		23	24
Normal Parameters ^a	Mean	66.3043	55.2083
	Std. Deviation	12.72233	18.38473
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.138
	Positive	.160	.106
	Negative	-.266	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.278	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.747

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,076 dan pada kelas kontrol sebesar 0,747 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa

data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.835	1	45	.182

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,182. Nilai *Sig.* $0,182 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 *Output Uji Homogenitas Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.616	1	45	.113

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,113. Nilai *Sig.* $0,113 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post tes t* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian,

data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung mata pelajaran Akidah Akhlak materi Malaikat dan tugasnya. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

2) Prestasi Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai motivasi belajar	Equal variances assumed	1.835	.182	3.364	45	.002	4.70109	1.39733	1.88673	7.51545
	Equal variances not assumed			3.349	42.378	.002	4.70109	1.40361	1.86924	7.53293

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik diketahui nilai $Sig.(2-tailed)$ adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Prestasi Belajar Peserta Didik.

Tabel 4.15
Output Uji T-Test Prestasi Belajar Akidah akhlak Peserta Didik

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.616	.113	2.396	45	.021	11.09601	4.63106	1.76858	20.42345
Equal variances not assumed			2.414	41.021	.020	11.09601	4.59571	1.81493	20.37710

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,021. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.16 Output Uji Manova Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Multivariate Tests ^c								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.997	6.867E3 a	2.000	44.000	.000	13733.275	1.000
	Wilks' Lambda	.003	6.867E3 a	2.000	44.000	.000	13733.275	1.000
	Hotelling's Trace	312.120	6.867E3 a	2.000	44.000	.000	13733.275	1.000
	Roy's Largest Root	312.120	6.867E3 a	2.000	44.000	.000	13733.275	1.000
Kelompok	Pillai's Trace	.229	6.537 ^a	2.000	44.000	.003	13.074	.889
	Wilks' Lambda	.771	6.537 ^a	2.000	44.000	.003	13.074	.889

Hotelling's Trace	.297	6.537 ^a	2.000	44.000	.003	13.074	.889
Roy's Largest Root	.297	6.537 ^a	2.000	44.000	.003	13.074	.889

- a. Exact statistic
b. Computed using alpha = ,05
c. Design: Intercept + Kelompok

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
----	----------------------	------------------	-----------------------	--------------	------------

1	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung
2	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,021	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung
3	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,003	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung

	media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung				
--	---	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar, pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar dan pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai prestasi belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,021. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,003. $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual lebih baik dibandingkan media lainnya.